

STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN BERSEJARAH STUDI KASUS: KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG

Oleh : Eko Warsito

Tesis ini menguraikan tentang strategi pengelolaan bersejarah, dalam hal ini Kawasan Kota Lama Semarang yang bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengelola dan mempromosikan serta untuk mengetahui aktivitas dan atraksi apa saja yang dapat dilakukan di Kawasan Kota Lama Semarang sehingga bisa memberikan rumusan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang.

Penulisan ini disajikan dalam bentuk kualitatif analitik untuk memperoleh data informasi yang berhubungan dengan Kawasan Kota Lama Semarang sebagai dasar merumuskan strategi untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang sebagai salah satu potensi wisata sejarah di Jawa Tengah. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik Pengamatan dengan observasi (participatory observation), wawancara mendalam (depth interview), dokumentasi, studi literature dan informan bertindak sebagai internal sample serta pendekatannya menggunakan cara pandang serta presepsi informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah, BPK2L sebagai badan pengelola dan Masyarakat telah berupaya melakukan penanganan pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang, namun karena berbagai kendala, upaya tersebut belum bisa member hasil yang optimal. Untuk itu efektifitas pelaksanaan strategi pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang perlu dirumuskan kembali dengan strategi yang tepat sehingga meningkatkan kualitas pengelolaan yang telah dilakukan oleh pemerintah, badan pengelola maupun masyarakat.

Kesimpulan penelitian bahwa Kawasan Kota Lama Semarang masih sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai tempat wisata yang berkelanjutan dengan prinsip utama Ekonomi berkelanjutan, Sosial Budaya berkelanjutan dan kelestarian lingkungan hidup. Selanjutnya 3 hal tersebut diuraikan dalam strategi: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Controlling (Pengawasan) yang semuanya tetap bermuara kepada Pelestarian Kota Pusaka yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pengelolaan, Strategi Pengelolaan, Heritage, Kota Lama Semarang